

## ABSTRAK

Andrian Leonardi  
Balai Penelitian dan Pendidikan Perikanan di Karangantu  
2015, ix + 43 Halaman

Laut Indonesia mempunyai potensi yang besar, namun tidak diimbangi dengan penggarapan laut yang optimal yang berdampak kepada kesejahteraan nelayan. Potensi laut tersebut harus dimaksimalkan agar nelayan sejahtera. Harus ada solusi untuk mensejahterakan nelayan, agar mereka merasakan potensi laut Indonesia. Oleh sebab itu muncul solusi, membuat sebuah lembaga pelatihan sekaligus sertifikasi untuk nelayan. Nelayan diharapkan dapat berkembang, agar mereka dapat merasakan potensi dari laut Indonesia, dan menjadikan mereka sebagai salah satu pilar Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Mengkaji dan menganalisis wilayah kerja pelatihan ini, maka dipilihlah kawasan Karangantu, Banten yang akan menjadi lokasi perancangan dengan metode riset. Cara bagaimana pelatihan ini dapat dinikmati bagi purnawidya dan juga dapat dinikmati masyarakat umum adalah fokus dalam menyusun proyek ini. Untuk itu perlu memperhatikan program agar nyaman bagi purnawidya, tapi juga menarik bagi masyarakat umum; dengan membandingkan keadaan di lapangan, maka konsep ruang workshop menggunakan konsep teaching factory dan observational learning sebagai penekanan dalam proses desain ini.

Kata Kunci : Balai Pelatihan, Purnawidya, *Observational Learning*, *Teaching Factory*.

## ABSTRACT

*The amount of Indonesian sea potention aren't matched with the optimal cultivation of marine that impact to fishermen prosperous. Those sea potention should be maximazid in order to fishermen properous. There must be solutions to the welfare of fishermen, so that they feel the potential of Indonesian sea. Therefore appears solution, to make a training institute at once certification for fishermen. Fishermen are expected to evolve, so that they can feel the potential of Indonesian sea, and make them as one of the Indonesian pillars as the world maritime axis.*

*Reviewing and analyzing the working area of training, the chosen area Karangantu, Banten, which will be the location of the design of the research method. The way how this training can be enjoyed for purnawidya and can also be enjoyed by the general public is focused in preparing this project. It is necessary to pay attention to the program to make it comfortable for purnawidya, but also appealing to the general public; by comparing the situation in the field, then the concept of workshop space using the concept of observational learning and teaching factory as the emphasis in this design process.*

Keywords : *Training Center*, Purnawidya, *Observational Learning*, *Teaching Factory*.